

**ANALISIS PENENTUAN DAUR OPTIMUM TANAMAN JATI
DENGAN METODE NILAI HARAPAN LAHAN**
Studi Kasus di Bagian Hutan Caruban
KPH Madiun Perum Perhutani Unit II Jawa Timur

Oleh :
Bihhudalta Wirid Atmasu¹
Wahyu Andayani²

INTISARI

Belum jelasnya dasar pertimbangan dalam menentukan daur hutan Jati di Perum Perhutani mengharuskan adanya peninjauan kembali daur tegakan jati yang digunakan oleh Perum Perhutani dengan kriteria-kriteria yang jelas.

Penelitian ini menggunakan metode Nilai Harapan Lahan untuk menentukan daur finansial tanaman Jati. Obyek penelitian adalah petak-petak yang terdapat di Bagian Hutan Caruban KPH Madiun pada kelas hutan produktif dengan bonita III pada umur 30,35,45,dan50 tahun. Produksi tebangan akhir daur pada masing-masing umur daur ditaksir dengan kegiatan inventarisasi tegakan di lapangan dan dibuka dengan menggunakan TVL KPH Madiun tahun 2000. Diperoleh hasil taksiran volume kayu tebangan akhir umur 30,35,45, dan 50 tahun sebesar 105,842 m³/ha, 92,006 m³/ha, 93,956 m³/ha , dan 93,598 m³/ha. Dalam analisis ini digunakan suku bunga riil sebesar 5,9% per tahun.

Daur finansial Jati pada bonita III terletak pada umur 30 tahun yang ditunjukkan dengan nilai *LEV* tertinggi sebesar Rp. Rp. 7.735.196,01/ha. Sehingga dapat dikatakan pada umur 30 tahun KPH Madiun mendapatkan keuntungan maksimum menurut kriteria investasi *LEV*. (pada tingkat $i=5,9\%$, sv AIII =Rp.3.795.472,67/m³; AII=Rp. 1.798.430,07/m³; AI= Rp. 788.951,25/m³; dan KB= Rp. 64.767,44/sm)

Kata kunci : Nilai Harapan Lahan, Daur Finansial

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (NIM:02/155788/KT/05051

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

THE APPLICATION OF LAND EXPECTATION VALUE METHOD IN DETERMINING THE OPTIMUM ROTATION OF TEAK FOREST PLANTATION

Case Study in Caruban Forest Section (*Bosch Afdeling*)
KPH Madiun Perum Perhutani Unit II East Java

By :
Bihhudalta Wirid Atmasu¹
Wahyu Andayani²

ABSTRACT

The vagueness base for consideration in determining teak forest rotation in Perum Perhutani require reconsideration of Teak stand rotation that used by Perum Perhutani with the obvious criteria.

This research used Land Expectation Value to determine financial rotation of teak plantation forest. Research objects are compartments existing in Caruban forest section (*Bosch Afdeling*) in productive forest class with site index III in 30,35,45,and 50 years of age. Final cutting production at the end of the each rotation age was estimated using stand inventory activity in field and opened using TVL KPH Madiun in 2000. Estimation of final cutting log volume at 30, 35, 45, and 50 years of age were 105,842 m³/ha,92,006m³/ha,93,956 m³/ha, 93,598 m³/ha, respectively. This analysis used real interest of rate 5,9%.

Financial rotation of Teak forest plantation at site index III was in age 30 years, which was indicated with the highest of LEV of Rp. 7.735.196,01/ha. Therefore, in 30 years of rotation KPH Madiun gained a maximal profit according LEV investment Criteria. (At interest rate 5,9%, sv AIII=Rp.3.795.472,67/m³; AII=Rp.1.798.430,07/ m³;AI=Rp.788.951,25/ m³;KB=Rp.64.767,44/sm).

Keywords : Land Expectation Value, Financial rotation

¹Student of Forestry Faculty, Gadjah Mada University (NIM : 02/155788/KT/05051)

²Lecturer of Forestry Faculty, Gadjah Mada University